

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif karena data yang digunakan berupa angka. Penelitian ini menggunakan data sekunder.<sup>1</sup> Untuk menguji teori, meramal hasil dan membangun fakta, biasanya jenis penelitian ini sering digunakan oleh para peneliti. Oleh sebab tersebut penelitian kuantitatif dengan menggunakan instrumen yang valid dan reliabel serta dibarengi dengan analisis statistik yang sesuai akan menghasilkan hasil penelitian yang sesuai dengan realitas sesungguhnya. Pada penelitian kali ini jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.<sup>2</sup> Diharapkan dengan digunakannya penelitian asosiatif, penulis dapat menjelaskan, meramal dan mengontrol gejala-gejala yang terjadi selama penelitian berlangsung. Tujuan akhirnya adalah mengetahui pengaruh inflasi dan BI Rate terhadap dana pihak ketiga di Bank Syariah Mandiri. Dana pihak ketiga dapat dilihat dari laporan keuangan di bank Mandiri Syariah. Inflasi dan BI Rate dapat dilihat dari data badan pusat statistik.

---

<sup>1</sup>Moh. Sidik Priadana dan Salaudin Muis, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009), hal. 103

<sup>2</sup> Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014), hal. 15

## B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi

Populasi (*population*) yaitu sekelompok orang atau kejadian yang diteliti dalam suatu penelitian yang mempunyai karakteristik tertentu.<sup>3</sup> Sekumpulan populasi yang membentuk suatu formasi ataupun anggota dari populasi yang berkumpul disebut elemen populasi. Seluruh Laporan Keuangan Bank Syariah Mandiri menjadi populasi pada penelitian kali ini.

### 2. Sampling

Sampling merupakan satu alat yang penting dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan pengumpulan, analisis, dan interpretasi data yang dikumpulkan.<sup>4</sup> Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel nonprobability. Sampel non probability merupakan suatu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.<sup>5</sup> Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu dengan pertimbangan tertentu (*judgement sampling*). Adapun yang

---

<sup>3</sup> Moh. Sidik Priadana dan Salaudin Muis, *op. cit.*, hal. 103

<sup>4</sup> Muhammad, *Metode Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, (Depok: PT. Rajagrafindo, 2008), hal 161

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, hal 80

menjadi kriteria dalam pengambilan sampel adalah sebagai berikut:

- a. Bank Syariah Mandiri secara umum periode 2017-2019
- b. Bank tersebut memiliki laporan keuangan yang cukup lengkap dan telah dipublikasikan di website resmi Bank Indonesia
- c. Peneliti menentukan jumlah sampel dari seluruh populasi yang ada di laporan keuangan bulanan Bank Syariah Mandiri dari periode tahun 2017-2019.

### **3. Sampel Penelitian**

Sampel merupakan bagian dari populasi yang terpilih dan digunakan sebagai obyek dalam suatu penelitian. Sampel yang terpilih merupakan sebuah obyek yang memiliki ciri dan karakteristik tertentu. Ini berarti tidak seluruh populasi dapat menjadi sampel penelitian karena kurangnya ciri-ciri dan karakteristik yang tidak sama dengan keadaan yang diharapkan oleh peneliti. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan yakni jumlah Inflasi, BI *rate*, Kurs, Pendapatan Bagi Hasil dan DPK setiap bulannya selama 3 tahun, sehingga diperoleh total sampel selama 3 tahun yaitu 60 sampel.

Data penelitian ini merupakan penelitian data sekunder, yang diambil dari badan pusat statistik, bank Indonesia, otoritas jasa keuangan dan laporan keuangan Bank Syariah Mandiri

## C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukurannya

### 1. Sumber Data

Sumber data yang digunakan untuk penelitian ini dari Data sekunder merupakan data yang sudah ada dan disimpan oleh suatu perusahaan. Dimana pada penelitian kali ini data penulis ambil dari:

- a. Laporan keuangan Bank Syariah Mandiri periode 2017-2019 (<https://www.mandirisyariah.co.id>)
- b. Data badan pusat statistic periode 2017-2019 (BPS) yaitu (<https://www.bps.go.id/statictable/2009/06/15/907/indeks-harga-konsumen-dan-inflasi-bulanan-indonesia-2005-2019.html> dan <https://www.bps.go.id/linkTabelDinamis/view/id/1061>)
- c. Data dan statistik Bank Syariah dari OJK (<https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/statistik-perbankan-syariah/Default.aspx> )
- d. Data Nilai Tukar Rupiah terhadap Dollar AS dari Bank Indonesia (<https://www.bi.go.id/id/moneter/informasi-kurs/transaksi-bi/Default.aspx>)

### 2. Variabel Penelitian

Operasional variable dalam penelitian ini terdiri atas:

- a. Variabel dependen (variabel Y) dalam penelitian ini adalah total Dana Pihak Ketiga (DPK) di Bank Mandiri Syariah periode 2017-2019.

Variabel Y: Dana Pihak Ketiga dalam persen rupiah.

b. Variable independen (variable X) dalam penelitian ini adalah:

1) Inflasi

Inflasi dalam penelitian ini diperoleh dari data sekunder Badan Pusat Statistik.

Variable  $X_1$ : Inflasi dalam persen

2) *BI Rate*

*BI Rate* dalam penelitian ini diperoleh dari data sekunder Badan Pusat Statistik

Variable  $X_2$ : *BI Rate* dalam persen

3) Kurs

Kurs dalam penelitian ini diperoleh dari data sekunder Bank Indonesia.

Variable  $X_3$ : Kurs dalam persen

4) Pendapatan Bagi Hasil

Pendapatan Bagi hasil dalam penelitian ini diperoleh dari data sekunder Otoritas Jasa Keuangan.

Variable  $X_4$ : Pendapatan Bagi Hasil dalam persen

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dalam suatu penelitian bisa dilakukan dengan berbagai macam cara dan model tergantung dengan isi penelitian yang dikehendaki. Pada penelitian ini data dikumpulkan dari laporan keuangan

Bank Mandiri Syariah, Badan Pusat Statistik, Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan selama periode 2017-2019.

## **E. Analisis Data**

### **1. Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui apakah model yang dihasilkan dapat dilanjutkan analisisnya atau tidak. Agar model dapat dianalisis serta dapat memberikan hasil yang representative, maka model tersebut harus terbebas dari adanya gejala multikolinearitas, heterokedastisitas, dan gejala autokorelasi.

#### **a. Uji Normalitas**

Uji Normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal. Uji Kolmogorov-Smirnov menjadi pilihan penulis pada penelitian ini. Asumsi perhitungannya sebagai berikut:

- 1) Nilai signifikan  $< 0.05$  maka residual tidak berdistribusi normal
- 2) Nilai signifikan  $> 0.05$  maka residual berdistribusi normal<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup> Masyhuri Mahfudz, *Metodologi Penelitian Ekonomi*, (Malang: Genius Media, 2014), hal. 137

### b. Uji Multikoleniaritas

Uji ini digunakan karena digunakan untuk mengetahui korelasi antar variabel bebas yang digunakan. Untuk mendeteksi adanya multikoleniaritas dapat digunakan asumsi sebagai berikut:

- 1) Nilai tolerance  $> 0.05$  dan nilai VIF  $< 10$  maka tidak terjadi multikoleniaritas
- 2) Nilai tolerance  $< 0.05$  dan nilai VIF  $> 10$  maka terjadi multikoleniaritas<sup>7</sup>

VIF adalah suatu estimasi berapa besar multikolinieritas meningkatkan varian pada suatu koefisien estimasi sebuah variabel penjelas. VIF yang tinggi menunjukkan bahwa multikolinieritas telah menaikkan sedikit varian pada koefisien estimasi, akibatnya menurunkan nilai t.<sup>8</sup>

### c. Uji Heteroskedastisitas

Uji yang digunakan ini bertujuan untuk melihat adakah kesamaan varian di variabel pengganggu. Cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan pola gambar Scatterplot.<sup>9</sup> Dengan persebaran titik-titik data yang ada, penulis dapat mengetahui bahwa data tersebut tidak terkena

---

<sup>7</sup> Getut Pramesti, *Statistika Lengkap Secara Teori dan Aolikasi Dengan SPSS 23*, (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2016), hal. 68

<sup>8</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: PT. Prestasi Putra Karya, 2009), hal. 79

<sup>9</sup> V. . Wiratna Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), hal. 186-187

heteroskedastisitas. *Pertama*, titik data tersebar di sekitar angka nol, *kedua*, titik data berada di atas atau di bawah saja, *ketiga*, titik data tidak membentuk pola seperti gelombang ataupun melebar dan menyempit.

Pada penelitian ini ditambahkan pula Uji Glejser, yaitu sebuah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah sebuah model regresi memiliki indikasi heteroskedastisitas dengan cara meregresi absolut residual ( $U_{abs}U_t$ ). Cara pengambilan keputusannya sebagai berikut:

- 1) Jika Sig di atas 0.05 maka  $H_0$  diterima
- 2) Jika Sig di bawah 0.05 maka  $H_0$  ditolak

#### d. Uji Autokorelasi

Menggunakan nilai Durbin-Watson penulis dapat mendeteksi autokorelasi yang terjadi. Uji ini digunakan untuk mengetahui adakah korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  sebelumnya. Menurut Singgih Santosa, mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi dengan melihat pada table D.W (Durbin-Waston), dasar pengambilan keputusannya adalah:

- 1) Angka D-W dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif.
- 2) Angka D-W diantara -2 dan 2 berarti tidak ada korelasi
- 3) Angka D-W diatas -2 berarti ada autokorelasi negatif.<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup>*Ibid*, hal. 159



## 2. Analisis Regresi Linier Berganda

Adapun alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda (multiple regression). Dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS.

Bentuk model dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Dimana:

Y : Dana Pihak Ketiga

X1 : Inflasi

X2 : BI Rate

X3 : Kurs

X4 : Pendapatan Bagi Hasil

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$  : koefisien regresi dari masing-masing variable yang mempengaruhi DPK

$\alpha$  = Konstanta

$e$  = *error item* (variable pengganggu) atau residual

## 3. Uji Hipotesis

### a. Uji T

Jenis uji ini dilakukan untuk menguji apakah ada pengaruh antara variable bebas dan terikat secara parsial.

Dimana kriterianya sebagai berikut:

- 1) Jika  $\text{Sig} \leq 0.05$  maka  $H_0$  ditolak, yang berarti variable independen berpengaruh signifikan terhadap variable dependen.
- 2) Jika  $\text{Sig} > 0.05$  maka  $H_0$  diterima, yang berarti variable independen tidak berpengaruh terhadap variable dependen.

Jika nilai signifikan  $\alpha$  lebih kecil dari 0.05 maka  $H_0$  ditolak yang berarti bahwa ada pengaruh secara parsial variabel independen terhadap variabel dependen. Sedangkan jika nilai signifikan  $\alpha$  lebih besar dari 0.05 maka  $H_0$  diterima berarti bahwa tidak ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.<sup>11</sup>

#### **b. Uji F**

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel dependen secara signifikan. Analisis didasarkan pada hal berikut:

- 1)  $H_0$  diterima jika  $f \text{ hitung} < f \text{ tabel}$ , artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

---

<sup>11</sup>Sujarweni, *SPSS untuk Penelitian....*, hal. 155

- 2)  $H_0$  ditolak jika  $f$  hitung  $>$   $f$  tabel, artinya ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Pengujian juga dapat dilakukan melalui pengamatan nilai signifikansi  $f$  pada tingkat  $\alpha$  yang digunakan (penelitian ini menggunakan tingkat  $\alpha$  sebesar  $(5\% = 0.05)$  dengan syarat sebagai berikut:

- 1) Jika  $\text{sig} < 0.05$  maka  $H_0$  ditolak, artinya variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Jika  $\text{sig} > 0.05$  maka  $H_0$  diterima, artinya variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen

#### 4. Uji koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai ( $R^2$ ) yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen.<sup>12</sup>

---

<sup>12</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate...*, hal.96